

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka data tentang keadaan pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pesantren tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dimulai bulan 1 Oktober 2012 sampai 30 Oktober 2012. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada Pondok Pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

2. Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Al-Aziz Lasem Rembang terletak di Ds. Ngemplak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Tepatnya pada Jl. K.H. Baidlowi No. 42 Lasem Rembang. Jarak pondok pesantren Al-Aziz dari alun-alun atau masjid Jami' kota Lasem adalah ± 1 KM. Pondok Pesantren Al-Aziz Lasem Rembang juga berada di tengah-tengah perkampungan sehingga mudah dijangkau oleh transportasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen/ objek yang diteliti.¹ Populasi berasal dari kata bahasa Inggris "*Population*", yang berarti jumlah penduduk. Oleh

¹J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 87

karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpunan atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.² Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/ objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang menghafal al-Qur'an pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

Berhubung penelitian ini santri yang menghafal al-Qur'an hanya berjumlah 25 santri dan kurang dari 100 siswa, maka teknik mengambil sampel dengan cara sampling jenuh, yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.99.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) , hlm. 130.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), hlm. 80.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm. 85

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel dan Indikator

a. Variabel

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki, perempuan, berat badan dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.⁶ Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1) Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar santri.

2) Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh lain.⁸ Artinya variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: Tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 116

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, hlm. 38

⁸Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2009), hlm. 83-84

b. Indikator

1) Indikator Kedisiplinan belajar santri

- a) Mengatur waktu belajar
- b) Mengulangi bahan pelajaran
- c) Menghafal bahan pelajaran
- d) Menyetor hafalan tepat waktu
- e) Mengerjakan tugas.⁹

2) Indikator Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Santri

a) Kelancaran menghafal al-Qur'an

Lancar menurut bahasa artinya tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat.¹⁰ Jadi yang dimaksud kelancaran menghafal al-Qur'an adalah tidak tersendat-sendat atau tidak terputus-putus dalam melafalkan kembali apa yang telah dihafalkan.

b) Kebenaran tajwid dalam menghafal al-Qur'an

c) Kefasihan menghafal al-Qur'an

Fasih menurut bahasa adalah bersih dan baik lafalnya.¹¹ Artinya yang dimaksud dengan kefasihan menghafal al-Qur'an adalah dalam menghafal al-Qur'an harus baik pelafalannya dan sesuai dengan *makharijul huruf*.

d) Seimbang antara ulang dan tambah

Artinya dalam menghafal al-Qur'an sebaiknya antara mengulangi hafalan dan menambah hafalan baru harus seimbang.

e) Banyaknya jumlah hafalan al-Qur'an.¹²

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, hlm. ix

¹⁰Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 633

¹¹Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 314

¹²Amjad Qosim, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Solo: Qaula, 2011), hlm. 122-125

E. Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.¹³

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang kegiatan santri dalam proses menghafal al-Qur'an dan data tentang keadaan di pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

b. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim angket yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh. Jenis, urutan, dan materi pertanyaan dari kuesioner pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan kuesioner, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.¹⁴ Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220.

¹⁴Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hlm. 12

mengetahui tingkat kedisiplinan belajar santri di pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Metode kuesioner ini untuk mengetahui kedisiplinan belajar santri di pondok pesantren Al-Aziz yang menjadi responden adalah santri yang menghafal al-Qur'an.

Adapun kuesioner yang digunakan dengan menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kriteria nilai angket atau kuesioner yang penulis pandang dari cara menjawabnya, yaitu untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor secara berturut-turut sebagai berikut:¹⁵

- | | |
|--|---|
| - Selalu (SL) / sangat positif diberi skor | 5 |
| - Sering (SR) / positif diberi skor | 4 |
| - Jarang (JR) / netral diberi skor | 3 |
| - Kadang-kadang (KD) / negatif diberi skor | 2 |
| - Tidak pernah(TP) / diberi skor | 1 |

c. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁶ Ditinjau dari bentuk pelaksanaannya, tes dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu pada tes tertulis, soal-soal maupun jawabannya

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, hlm. 93-94

¹⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.170

disampaikan secara tertulis. Pada tes lisan, soal-soal maupun jawabannya disampaikan secara lisan. Sedangkan tes perbuatan, pertanyaan biasanya disampaikan dalam bentuk tugas-tugas. Kemampuan yang bersifat kognitif (ingatan, pemahaman, dan sebagainya) biasanya dinilai melalui tes tertulis ataupun tes lisan, sedangkan tes perbuatan lazimnya dipergunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat psikomotor atau keterampilan.¹⁷

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Adapun pedoman dalam penialian tes lisan adalah dengan menggunakan skala 0-100. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Aziz Lasem Rembang.

F. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data penelitian maka dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument. Yaitu untuk mengetahui tingkat keabsahan intrumen tersebut. Sehingga intrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

1. Validitas

Intrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸ Untuk mengukur validitas instrument maka menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$$

¹⁷Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 110

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, hlm. 121

2. Reliabilitas

Instrumen reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁹ Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Berikut ini merupakan rumus untuk pengujian reliabilitas instrument:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

G. Analisis Data Penelitian

Untuk mendapatkan hasil akhir yang benar-benar valid dan terarah kepada penyelesaian masalah yang dikaji, maka data-data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun analisis data yang akan dilakukan adalah:

1. Verifikasi Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, hlm. 121

statistik deskriptif adalah untuk meringkas data menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.²⁰

2. Analisis Awal

Pada analisis pendahuluan analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal. Setelah menghimpunan data dengan menggunakan angket dan tes, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar santri terhadap tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an santri, yaitu menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, langkahnya :

- a. Mencari Korelasi antara kriterium dan prediktor:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil nilai r_{xy} pada tabel r.
- c. Mencari Persamaan Garis Regresinya:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Bilangan Koefisien Prediktor

K : Bilangan Konstan

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BUmi Aksara, 2011), hlm. 86.

Untuk mencari nilai a dan K kita dapat memilih menggunakan metode skor kasar, yakni dengan memakai persamaan:

- 1) $\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$
- 2) $\sum Y = a\sum X + NK$ ²¹

d. Mencari Sumbangan Relatif antara Sesama Prediktor:

$$\text{Freg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK^{Res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK^{reg} = a\sum XY + K\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK^{res} = \sum Y^2 - A\sum XY - K\sum Y$$

$$db^{reg} = 1$$

$$db^{res} = N-2$$

keterangan :

Freg = Harga F garis regresi

RK^{reg} = Rerata Kuadrat Residu

Rk_{res} = Rerata Kuadrat Residu

Jk_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK^{res} = Jumlah Kuadrat Residu

²¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm.4-5

db^{reg} = Derajat Kebebasan Regresi

db^{res} = Derajat Kebebasan Residu

3. Analisa Lanjut

Analisa lanjut ini merupakan analisa uji hipotesa untuk menguji signifikansi dari F_{reg} dibandingkan dengan cara F_{tabel} (F_t) pada total signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1% dengan ketentuan sebagai berikut”

- Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis penelitian diterima).
- Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis penelitian ditolak).